

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era reformasi sekarang ini Pemerintahan republik Indonesia sedang dan akan terus berupaya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Karena dengan melalui pembangunan cita-cita kemerdekaan segera dapat terwujud. Salah satu bidang yang mendapat perhatian khusus, dan menjadi salah satu tuntutan di era reformasi adalah pembangunan aparatur pemerintah, agar setiap unsur aparatur pemerintah dapat melaksanakan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada mereka, secara efektif dan efisien, dan akan mampu menjadi faktor pendorong bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional sebagaimana disebutkan diatas, memerlukan adanya aparat pemerintah yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang-undang dasar 1945, Negara dan pemerintah serta bersatu padu, bermental baik, berwibawa kuat, berdaya guna, dan berhasil guna, bersih, berkualitas tinggi serta sadar akan tanggung jawabnya. Karena itulah maka pendayagunaan aparatur pemerintah secara maksimal perlu dilaksanakan.

Pegawai Negeri Sipil atau Aparatur Negeri Sipil mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan, sehingga darinya dituntut agar menjadi pelopor dalam pelaksanaan tugas-tugas pembangunan. Pelaksanaan pendayagunaan pegawai itu sendiri

menurut lembaga Administrasi Negara dapat dilakukan melalui pendekatan kelembagaan, kepegawaian, dan ketatalaksanaan.

Upaya peningkatan pendayagunaan di bidang kelembagaan dan ketatalaksanaan, sudah mulai dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah sejak direncanakannya Repelita. Demikian pula peningkatan pendayagunaan dibidang kepegawaian, khususnya melalui upaya meningkatkan kualitas Aparatur Negeri Sipil, baik unsur pimpinan maupun staf pelaksana dengan tujuan agar setiap pegawai dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien,

Pemikiran mengenai perlunya pendayagunaan Aparatur Negeri Sipil didasarkan pada kenyataan bahwa selama ini belum semua Aparatur Negeri Sipil memiliki kualitas yang dapat diandalkan untuk bisa meningkatkan efektivitas kerjanya. Kurangnya kualitas ini dapat dilihat dari belum semua pegawai dapat memahami dan menterjemahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan tugas yang diembangkannya secara tepat, karena kurangnya dukungan ilmu pengetahuan, keahlian serta keterampilan yang dimiliki oleh para pegawai, hal itu merupakan salah satu penyebab para pegawai sering harus menunda pekerjaan dan menunggu instruksi dari pimpinan, karena tidak bisa memutuskan tindakan apa yang semstinya dilakukan jika dalam operasional pelaksanaan tugas menghadapi hambatan.

Salah satu langkah konkrit yang diduga bisa meningkatkan efektivitas kerja khususnya Aparatur Negeri Sipil adalah mendayagunakan pegawai yang bersangkutan, melalui pengembangan pegawai, baik dengan cara meningkatkan

ilmu pengetahuan, kemampuan, keahlian, keterampilan atau daya kerjanya, maupun dengan meningkatkan kesejahteraan, gairah dan semangat kerjanya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa peningkatan efektivitas kerja Aparatus Negeri Sipil melalui upaya pendayagunaan pegawai merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk dapat menyempurnakan aparatur pemerintah di bidang kepegawaian, dan cara yang ditempuh dalam mendayagunakan pegawai tersebut adalah melalui kegiatan pendidikan dan latihan, promosi jabatan dan pangkat serta melakukan kegiatan mutasi atau perpindahan pegawai secara tepat, yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Atas uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian sesuai dengan pokok bahasan pendayagunaan aparatur pemerintah yang diarahkan pada upaya meningkatkan efektivitas kerjanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan perihal dari latar belakang masalah oleh karena itu penelitian ini lebih difokuskan pada pendayagunaan pegawai negeri dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pegawai negeri sipil pada kantor camat Babalan kabupaten Langkat bisa diidentifikasi masalah sebagai berikut : Efektivitas kerja aparat dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat sampai saat ini masih dirasakan kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang antara lain adalah;Masih kurangnya pemahaman aparat akan job description berdasarkan struktur organisasi yang telah disusun.

Lingkungan kerja serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga dapat mempengaruhi kelancaran aparat dalam bekerja.Masih kurangnya rasa

keterikatan akan pekerjaan, serta masih kurangnya motivasi kerja, guna peningkatan prestasi kerja. Masih kurangnya kebijakan dan praktek manajemen yang dapat berupa pengawasan serta evaluasi kerja sebagai alat oleh pimpinan guna mencapai tujuan organisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut Mohammad Hatta (2000 : 14), masalah adalah kejadian atau keadaan yang menimbulkan pertanyaan dalam hati tentang kedudukannya, kita tidak puas hanya melihat saja, melainkan kita ingin tahu lebih dalam.

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian penulis merumuskan masalah berikut: “Apakah pendayagunaan pegawai melalui pengembangan pegawai akan mampu meningkatkan efektivitas kerja aparatur negeri sipil pada Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui fakta tentang pelaksanaan pendayagunaan pegawai yang dilakukan unsur pimpinan tingkat atas pada Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan upaya pemecahannya dalam meningkatkan efektivitas kerja aparatur negeri sipil pada Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat.
3. Mengetahui efektivitas kerja aparat di Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat melalui pedayagunaan dan pengembangan pegawai.

4. Guna memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada semua pihak terutama yang mempunyai kepentingan langsung terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut;

1. Sebagai bahan kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu sosial dan Ilmu politik
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi aparatur pemerintahan khususnya aparat di Kantor Camat Babalan Kabupaten Langkat dalam meningkatkan efektifitas kerja.